



KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 28 Juni 2020

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore	16.00 KR Relax
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax	17.10 Lintas Liputan Sore
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore	19.30 KR Relax
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
08.10 Nuansa Gita	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)	21.00 Berita NHK
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK	22.00 Lesehan Campursari
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari	

Grafic: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	14	55	13
PMI Sleman (0274) 869909	27	3	24	34
PMI Bantul (0274) 2810022	20	22	18	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	20	30	43	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	21	21	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

Prinsip Ajaran Islam di Era New Normal



KR-Febriyanto

Dr Shofiyyullah

YOGYA (KR) - Saat Pandemi Covid-19 belum usai, keberlangsungan dan kemashlahatan kehidupan harus terus berjalan. Masyarakat tidak boleh berlama-lama stay at home tanpa batas yang tidak bisa ditentukan. Masyarakat Indonesia harus segera bangkit mengikuti kondisi New Normal.

Untuk itulah guna memahami bagaimana masyarakat Indonesia seharusnya berperilaku di era New Normal, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga yang juga menjabat Komisi Hukum dan Fatwa MUI DIY Dr Shofiyyullah Muzammil MAG

memberikan rambu-rambu berdasarkan prinsip dasar dalam agama Islam.

"Agama, termasuk juga Islam dapat diibaratkan sebagai Pharmakon. Untuk Pharmakon merupakan istilah dalam farmasi yang berarti racun atau obat. Bisa menjadi racun dan bisa juga menjadi obat, ditentukan oleh konteks dan intensitasnya. Bisa menjadi obat bila dosisnya tepat. Dan akan menjadi racun bila dosisnya tidak tepat atau over dosis. Demikian juga dalam beragama, termasuk juga dalam ber-Islam, hendaknya diterapkan secara tepat agar membawa kebahagiaan dunia dan akherat," jelas Dr Shofiyyullah.

Hal itu pula yang disampaikan dalam Sambung Silaturahmi bertajuk 'Perilaku Baru Dalam Kondisi New Normal dari Aspek Kesehatan dan Islam' secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting belum lama ini. Dalam kesempatan tersebut, Dr Shofiyyullah mengangkat materi 'Beribadah Di Era New Normal Menurut Islam'.

(Feb)-d

Warga Pakem Padukan Peternakan-Pertanian

SLEMAN (KR) - Warga Hargobinangun Pakem menginisiasi sebuah ruang untuk memadukan peternakan dengan pertanian yang dinamakan Koperasi Peternak Roekoen. Koperasi ini dibentuk untuk mengembangkan potensi sekaligus menyejahterakan warga. Wenas Anggoro, Ketua Koperasi Peternak Roekoen mengatakan, dulu warga belum maksimal dalam mengelola peternakan yang sebenarnya punya potensi besar. Namun sejak beberapa waktu terakhir, warga memiliki ide memadukan peternakan dengan pertanian yang kemudian diwujudkan dalam bentuk koperasi.

"Kami senang dan bangga karena akhirnya bisa mewujudkan keinginan warga untuk memaksimalkan potensi peternakan dan pertanian. Kami bergerak dalam breeding kambing, sekarang ditambah memanfaatkan kotoran kambing untuk dijadikan pupuk. Ke depan koperasi ini akan terus dikembangkan bisa sebagai toko swalayan untuk kebutuhan warga," ungkap Wenas, Sabtu (27/6). Adapun peresmian koperasi sudah dilakukan pada 20 Juni 2020 lalu.

Sekretaris DPD PDIP DIY, Totok Hedi Santosa yang hadir dalam peresmian koperasi mengapresiasi ide menarik warga yang diwujudkan menjadi gerakan gotong-royong. Totok Hedi menyebut, gerak inisiatif warga seperti ini sejalan dengan visi partainya yang berupaya menyejahterakan masyarakat.

"Upaya seperti ini wujud semangat mandiri berbasis kemauan bekerja sama dan bergotong-royong dengan seluruh stakeholder di masyarakat. Semangat gotong-royong sangat sesuai dengan kultur masyarakat, untuk itu harus terus direvitalisasi, digalakkan agar banyak hal yang menjadi keinginan positif masyarakat bisa diakselerasi," terang Totok didampingi Rita Nurmastuti, Ari Murti dan Danang Maharsa.

PDI Perjuangan DIY menurut Totok mengapresiasi langkah kader yang ikut andil menginisiasi Koperasi Peternak Roekoen yang punya visi ke depan memadukan peternakan dengan pertanian. Peternakan kambing yang menghasilkan kotoran akan dimaksimalkan untuk pupuk dan nantinya digunakan untuk pertanian organik di Hargobinangun.

(Dev)-d



KR-Istimewa

Suasana peresmian Koperasi Peternak Roekoen.

Pesepeda Harus Taati Aturan Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Maraknya aktivitas bersepeda akhir-akhir ini, dinilai positif bagi peningkatan kebugaran dan kesehatan masyarakat. Selaras dengan semakin membaiknya kondisi akibat pandemi Covid-19, nyaris setiap hari kegiatan bersepeda (individual maupun komunal) menjadi pemandangan yang cukup familier.

Kondisi tersebut tentu saja mengharuskan petugas kepolisian, terutama polisi lalu lintas meningkatkan pelayanan, pengaturan, sekaligus penjagaan agar para pesepeda aman dan nyaman.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasatya SIK MHum, Sabtu (27/6) menyampaikan menyikapi 'booming' gowes

akhir-akhir ini pihaknya secara otomatis segera melakukan langkah-langkah strategis demi menciptakan ketertiban dan keamanan bagi para pesepeda. Penjagaan dilakukan di jalur-jalur padat arus lalu lintas, yang memungkinkan berbaurnya antara pesepeda dengan pengguna jalan lain, baik sepeda motor maupun mobil. "Polisi lalu lintas harus berada di garda depan dalam mengamankan para pesepeda," kata I Made Agus Prasatya.

Pengaturan 'perilaku' pesepeda di jalan umum harus dilakukan demi menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantas). Laka lantas bisa terjadi pada pesepeda yang sifatnya tunggal, tetapi bisa juga karena ada lawannya. Bahkan, tidak tertutup ke-



KR-Haryadi

Kombes Pol I Made Agus Prasatya SIK MHum.

ungkinan ketika pesepeda bergerombol, terjadi laka lantas dengan konsekuensi karambol. "Agar tidak terjadi laka lantas, hendaknya para pesepeda menaati rambu-rambu lalu lintas," ujar I Made Agus Prasatya.

I Made Agus Prasatya mengemukakan sering menjumpai adanya kelompok pesepeda yang kurang

memperhatikan tata tertib lalu lintas alias melakukan pelanggaran saat bersepeda di jalan raya. Hal itu dimungkinkan karena belum adanya polisi lalu lintas yang berjaga di pos-pos lalu lintas.

"Saat rombongan pesepeda memulai aktivitas biasanya pagi hari *mruput* ketika polisi lalu lintas belum berada di pos," jelas I Made Agus Prasatya.

Disinggung mengenai sanksi terhadap pesepeda yang melakukan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas, I Made Agus Prasatya mengatakan pihaknya masih menerapkan tindakan represif non yustisia. Namun demikian, jika didapati pesepeda *ugal-ugalan* di jalan raya dan berpotensi mengancam keselamatan jiwa pengguna jalan lain, ten-

tunya akan diterapkan sanksi khusus yang sesuai dengan aturan perundang-undangan lalu lintas.

Karena itu, I Made Agus Prasatya mengimbau kepada para pesepeda perorangan maupun kelompok agar berlaku tertib dan memperhatikan kepentingan pengguna jalan lain. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya insiden di jalan raya, sekaligus untuk membuktikan bahwa sebagai 'kota sepeda' warga Yogyakarta bisa dijadikan contoh bagaimana cara bersepeda yang berbudaya di jalan raya.

"Yogyakarta harus bisa menjadi contoh bagaimana pesepeda bisa tertib saat berbaur dengan kendaraan lain di jalan raya," tandas I Made Agus Prasatya. (Hrd)-d

IMBAUAN PENGURUS DPC PDIP KULONPROGO

Kader dan Simpatisan Jangan Terprovokasi

WATES (KR) - Jajaran pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Kulonprogo menyayangkan insiden pembakaran bendera partai mereka pada aksi demo menolak Rancangan Undang-undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) di depan Gedung MPR/DPD beberapa waktu lalu.

Kendati demikian kader-kader partai politik (parpol) pemenang di Kulonprogo tersebut diimbau tetap tenang dan jangan sampai terpancing atas tindakan provokasi pihak tertentu," kata Ketua DPC PDIP Kulonprogo Drs Sudarto, Sabtu (27/6).

Ditegaskan, menjelang penerapan *New Normal* atau memasuki tatanan kehidupan baru pascapandemi Covid-19, banyak hal-hal positif yang bisa dilakukan para pengurus, kader dan simpatisan PDIP. "Prinsip-

nya kita harus tetap tenang dan waspada serta lebih baik menggelar aksi-aksi nyata yang berpihak kepada *kawula alit*, rakyat kecil. Di antaranya memberikan edukasi terkait penanganan pencegahan penyebaran Covid-19 maupun tahapan-tahapan penerapan *new normal*. Itu kegiatan nyata yang manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," jelasnya.

Hal senada disampaikan Wakil Ketua DPC PDIP Kulonprogo yang saat ini menjabat Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo, Fajar Gegana. Sebagai kader militan PDIP, dirinya sangat menyayangkan aksi pembakaran bendera partai mereka. "Semangat perjuangan kami masih membara dan tidak usah ada aksi bakar-

bakar bendera kami. Itu sikap dan tindakan yang kurang terpuji. Menggelar demo di tengah situasi prihatin atas pandemi Covid-19 saja kurang pas. Apalagi diwarnai aksi-aksi tak terpuji membakar bendera partai," tegasnya.

Fajar Gegana mengingatkan semua pihak bahwa bendera atau lambang partai manapun merupakan simbol panji-panji marwah partai. "Semua partai saya yakin sepakat kalau benderanya merupakan simbol kehormatan partai, sehingga tidak ada satu pun partai yang suka dengan aksi-aksi pembakaran bendera partai. Karena itu kami mengimbau semua pihak agar bersikap dewasa dan jangan sampai terulang lagi perbuatan tersebut. Silakan

menyampaikan aspirasi sepuas-puasnya tapi dengan cara-cara yang baik dan benar. Tidak harus dengan sikap mencederai demokrasi," imbaunya.

Sebagai kader dan tokoh muda PDIP, Fajar Gegana mengimbau sekaligus *me-wanti-wanti* teman-temannya yang berada di barisan sayap partai untuk tidak terprovokasi, mengambil langkah-langkah di luar komando partai. "Kerja politik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat merupakan salah satu bentuk kepedulian dan keberpihakan kita terhadap akar rumput. Tetap fokus bergerak demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan wilayah," ungkapnya.

(Ru)-a

WISUDA DARING UII PERIODE IV DAN V

Hanya Diikuti 34 Persen Calon Wisudawan

SLEMAN (KR) - Untuk pertamakali sejak berdiri tahun 1945, Universitas Islam Indonesia (UII) melaksanakan wisuda virtual bagi 347 lulusannya, Sabtu (27/6). Wisuda periode IV dan V tahun akademik 2019/2020 ini dilaksanakan secara daring karena pandemi Covid-19, mengharuskan institusi pendidikan tinggi beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam menjalankan setiap aktivitasnya.

"Pelaksanaan wisuda ini fleksibel, tidak semua calon wisudawan ikut wisuda daring. Ada yang menunggu wisuda konvensional," jelas Rektor UII Fathul Wahid PhD. Upacara wisuda ini disebut Fathul merupakan ikhtiar karena wisuda secara fisik tidak bisa dilaksanakan akibat pandemi Covid-19.

Dari Humas diperoleh informasi periode IV calon wisudawan mencapai 529 lulusan dan periode V berjumlah 507. Jadi total seharusnya wisudawan mencapai 1.036. Namun dalam wisuda daring untuk periode IV dan V diwisuda 347 lulusan, terdiri dari 13 ahli madya, 282 sarjana, 51 magister, dan satu doktor. Dengan demikian, 689 calon wisudawan masih menunggu dilaksanakannya wisuda konvensional atau hanya sekitar 23% calon wisudawan yang ikut serta.

Ditambahkan, sejak pertengahan

Maret 2020 UII menjalankan pembelajaran secara daring dan kerja dari rumah. Tidak semuanya dapat menerima dengan hati lapang, tetapi hal itu adalah fakta sosial dan tidak mungkin menutup mata dan telinga darinya. Tetapi, hal ini dapat menjadi momentum mengevaluasi diri secara jujur, dengan terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengharuskan adanya kerja sama harmonis antara mahasiswa dan dosen.

Wakil Alumni UII yang juga Guru Besar Perbankan dan Keuangan FE UI, Prof Rokhik Rokhim SE SIP DEA PhD mengemukakan kondisi saat ini telah menimbulkan *disruption* dalam kehidupan seluruh warga dunia. Disrupsi tersebut adalah pandemi Covid-19. Kondisi ini tidak mudah, tetapi harus kita lewat. Rokhik Rokhim yang juga sebagai Komisaris Independen PT BRI (Persero) Tbk. menyebutkan, pertumbuhan dan kebangkitan kembali di masa mendatang diprediksi akan disertai dengan tata ekonomi dan kehidupan yang baru. Orang banyak dibutuhkan sebagai *New Normal*. "New Normal merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, namun ditambah dengan menerapkan protokol kesehatan, guna mencegah terjadinya penularan Covid-19," ungkapnya. (Fsy)-d

Bangun Desa, Kemendes PDPT Libatkan PT

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDPT) di Auditorium UNY, Sabtu (27/6). Dalam nota kesepahaman ini, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama antara Pemerintah dan Perguruan Tinggi (PT) dalam upaya pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian, penataan dan pengembangan kebijakan serta program pemberdayaan masyarakat. Pihak UNY diwakili oleh Rektor Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan Kemendes PDPT diwakili oleh Menteri Drs Abdul Halim Iskandar MPd.

Mendes PDPT berkeinginan mengintensifkan sinergitas antara kementeriannya dengan PT. Sebab, PT menjadi pihak strategis dengan adanya *eKampus Merdeka Project Desai*. "Saya ingin agar regulasi yang akan digulirkan Kemendes yang bersentuhan dengan desa, benar-benar memiliki kearifan lokal," kata Abdul Halim.

Lini desa harus mandiri dengan suplemen dana desa. Akan tetapi, di sisi lain sumber daya yang ada di desa masih bervariasi. Untuk itu sekarang sedang mempersiapkan Peraturan Menteri Desa Skala Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021 yang dapat mengakomodasi kepentingan tersebut.

Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd mengatakan ada dua kegiatan dalam rangka Kampus Merdeka, yakni realisasi kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan Kementerian Desa PDPT dan universitas yang melaksanakan perpanjangan nota kesepahaman.

(R-1)-d

GUGAH MINAT BACA SISWA

Guru SD Terbitkan Kumpulan Cerpen

SLEMAN (KR) -Di saat pandemi Covid-19, seorang guru harus memiliki inovasi. Pasalnya, siswa sudah terlalu lama belajar di rumah sehingga muncul rasa jemu. Salah satu terobosan yang tergolong inovatif dilakukan seorang guru SD Negeri Godean 1 Sleman, Akhiyadi SPd. Akhiyadi menerbitkan buku kumpulan cerpen berjudul 'Sepatu Bekas dari Tong Sampah' yang diluncurkan Senin (15/6) di sekolah setempat.

Menurut Akhiyadi, yang alumni SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta dirinya sengaja menerbitkan

buku kumpulan cerpen dalam situasi pandemi Covid-19 ini dengan berbagai alasan dan pertimbangan. Di antaranya, pada saat para siswa belajar di rumah hampir 3 bulan lebih ini tentunya membutuhkan suasana yang segar setelah selesai menyelesaikan tugas dari guru baik itu lewat handphone maupun televisi.

"Dalam suasana jenuh, siswa ingin hal yang baru, perlu bacaan yang menarik sehingga mampu menggugah minat baca untuk menambah pengetahuan dan wawasan" ujarnya, Sabtu (27/6).

Di samping itu diharapkan memberikan motivasi untuk terus belajar dalam situasi apapun, yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan di masyarakat.

Kepala SD Negeri Godean 1 Drs Rahmat Susila sangat mengapresiasi dan mendukung buku kumpulan cerpen yang ditulis oleh salah satu guru di sekolah tersebut. "Banyak hikmah yang bisa dipetik dari buku kumpulan cerpen tersebut, yakni mengajarkan tata nilai budi pekerti luhur pada anak," katanya.



KR-Sutopo Sgh

Kepala SD Negeri Godean 1, Kepala UPT Yandik Godean dan Akhiyadi dan buku kumpulan cerpennya.

Hal senada juga disampaikan Kepala Kantor UPT Yandik Godean Murtijo Budianto SPd, buku kumpulan cerpen tersebut ternyata

banyak pelajaran yang perlu dipetik untuk menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. (Top)-d